

**KEEFEKTIFAN METODE TUGAS (RESITASI) PADA PEMBELAJARAN  
DARING DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA  
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP IT WAHDAH ISLAMIYAH  
MAKASSAR**

Nur Rachma R<sup>1</sup>, Ambo Dalle<sup>2</sup>, dan Fatkhul Ulum<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar  
E-Mail : Nur.rachma.risal@gmail.com<sup>1</sup>, ambodalle@unm.ac.id<sup>2</sup> dan  
fatkhululum@unm.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Keefektifan Metode Tugas (Resitasi) Pada Pembelajaran Daring Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *True Eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yang terdiri dari atas 4 kelas berjumlah 128 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*, yakni kelas VIII B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 32 siswa. data penelitian ini diperoleh melalui tes keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa arab dan dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan  $t_h (1,894) < t_t (1,999)$  pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tugas (resitasi) pada pembelajaran daring tidak efektif dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa arab Siswa Kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.

**Kata Kunci:** *keefektifan, metode, tugas(resitasi), keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Arab.*

## PENDAHULUAN

Belajar bahasa asing merupakan kebutuhan bagi masyarakat yang ingin maju, karena dengan menguasai bahasa asing seseorang dapat menyerap berbagai pengetahuan dari berbagai sumber ilmu, seperti mengetahui perkembangan ekonomi, sosial, pendidikan, dan kebudayaan. Di Indonesia sendiri mempelajari bahasa asing dianggap penting karena untuk tujuan penerapan dan pengembangan terutama dalam lembaga pendidikan. Dan bahasa Arab menjadi salah satu bahasa Asing yang banyak dipelajari, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa di dunia yang mempunyai sistem huruf dan bunyi tersendiri, oleh karena itu pengenalan sistem huruf dan bunyi itu merupakan kemampuan dasar seseorang sebelum mempelajari bahasa Arab tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai unsur pendukung yang harus dicapai, seperti *Al-Mufradhat* (kosakata), *Al-Qowaid* (tata bahasa), dan *Al-Aswad* (bunyi). Serta empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari sehingga siswa terampil berbahasa Arab yaitu, مهارة الاستماع (keterampilan Menyimak), مهارة الكلام (keterampilan Berbicara), مهارة القراءة (keterampilan Membaca), dan مهارة الكتابة (keterampilan Menulis). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Menurut Nasution (2000:34) “belajar di definisikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan”. Menurut Edward L. Dejnozka dan David E. Kapel dalam Hamzah B. Uno (2006:34) tujuan pembelajaran adalah “suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”. Sejalan dengan itu menurut Menurut Afrida (2007:12) keterampilan adalah “kemampuan seseorang menggunakan fikiran, nalar, dan perbuatan secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang maksimal”, senada dengan pendapat Rufaida (2010:18) menyatakan bahwa “keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan untuk menggunakan fikiran, nalar, dan perbuatan secara efisien dan efektif dalam mengajarkan sesuatu agar menghasilkan sesuatu dengan cara cepat dan tepat”. Taringan (2008:3) mengungkapkan bahwa “menulis merupakan kegiatan yang produktif ekspresif. Dalam kegiatan ini penulis harus terampil memanfaatkan grafeologi, struktur bahasa, dan kosakata”.

Weiss (dalam Salam 2009:1) mengemukakan bahwa menulis ialah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami makna yang di kandung lambang-lambang grafik tersebut, jadi menulis bukan hanya menuliskan huruf tetapi memperlihatkan kesatuan bahasa”. Menurut Djamarah (2006:46) mengemukakan bahwa “Metode adalah suatu cara yang di pergunkan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Sejalan dengan itu Menurut Hamid Darmani (2010:42) berpendapat bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”. Sejalan dengan itu Metode Pemberian Tugas adalah suatu kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok (Sumantri dan Permana, 2000:152).

Menurut Winkel (2000, 253). Pemberian tugas dapat dipandang dari tiga sudut, yaitu:

- 1) Menurut tujuan instruksional yang harus dicapai lebih-lebih dalam segi jenis perilaku, apakah terutama termasuk ranah kognitif, ranah afektif, atau ranah psikomotorik.
- 2) Menurut jumlah siswa yang harus mengerjakan tugas itu. Ada tugas yang harus dikerjakan sendiri-sendiri, dikerjakan bersama dengan seorang teman siswa atau dikerjakan bersama dalam kelompok kecil atau besar.
- 3) Menurut kadar tuntutan atau pendamping yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Tugas (resitasi) tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas (resitasi) memotivasi siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok.

Hasil observasi pada tanggal 8 Agustus 2020 periode 2019/2020 di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar, diperoleh informasi bahwa kurangnya minat belajar bahasa Arab siswa dikarenakan beberapa hal, antara lain siswa berasumsi bahwa jaringan sangat tidak stabil, metode pembelajaran yang membosankan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Keefektifan Metode Tugas (Resitasi) Pada Pembelajaran Daring Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Adiatman (2011) dengan judul “Efektivitas penerapan metode pemberian tugas (Resitasi) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasi KAB Gowa”. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ressi Dwi Yuliarahman (2018) dengan judul Penggunaan metode resitasi (penugasan) untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Swasta Al Hikmah Cibeusi Kecamatan Jatinagor Kab. Sumedang”. Penelitian lainnya dilakukan oleh Prila Syafila Ariningtiyas (2018) dengan judul :” Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran *Hanzi* pada siswa kelas X SMA Wijaya Putra Surabaya tahun ajaran 2018/2019”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *True - Eksperimental Design* yang melibatkan dua kelas yang mana satu kelas akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas yang lain akan diterapkan perlakuan atau kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode terhadap keterampilan menulis bahasa Arab. Desain penelitian ini adalah *The Pretest – Posttest Control Group Design*

<b>Kelompok</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b>Postes</b>
E	X	Y <sub>1</sub>
K		Y <sub>2</sub>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiah Makassar dengan jumlah 128 siswa yang dibagi menjadi 4 kelas, Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yang artinya pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yakni: variabel bebas (X) dan variabel terikat

(Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode tugas (resitasi), dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi berperanserta (*participant observation*) dan tes dengan instrumen penelitian berupa tes tertulis yang diberikan di awal pertemuan sebelum *treatment* yang disebut dengan *pre-test* dan tes akhir setelah *treatment* disebut *post-test*. Bentuk penilaian tes tertulis yang terdiri atas essay. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata, simpangan baku serta varians dengan rumus:

Rumus mencari rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Rumus mencari simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Rumus mencari varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

(Supardi, 2013:77)

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima serta  $H_1$  ditolak atau diterima. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan
- b. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Rumus uji-t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan uji homogenitas guna mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2017:276)

Kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *chi square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2017:241)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebelum diberikan *treatment* berupa penggunaan metode tugas (resitasi) pada kelas eksperimen dan tanpa penggunaan metode tugas (resitasi) pada kelas kontrol, siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut mengerjakan *pre-test* terlebih dahulu. Perlakuan atau *treatment* dilakukan selama 4 kali pertemuan, terhitung mulai dari pertemuan pertama. Pada akhir pertemuan ke 4 siswa kemudian diberi *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

Nilai rata-rata (*mean pre-test*) siswa pada kelas eksperimen 51,98 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 34, adapun rentangan 8 dan banyaknya interval kelas 6. sedangkan pada kelas kontrol ) 58,31 dengan (nilai tertinggi yaitu 87 dan nilai terendah yaitu 31). Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 10 dan banyaknya interval kelas 6.

Tabel 1

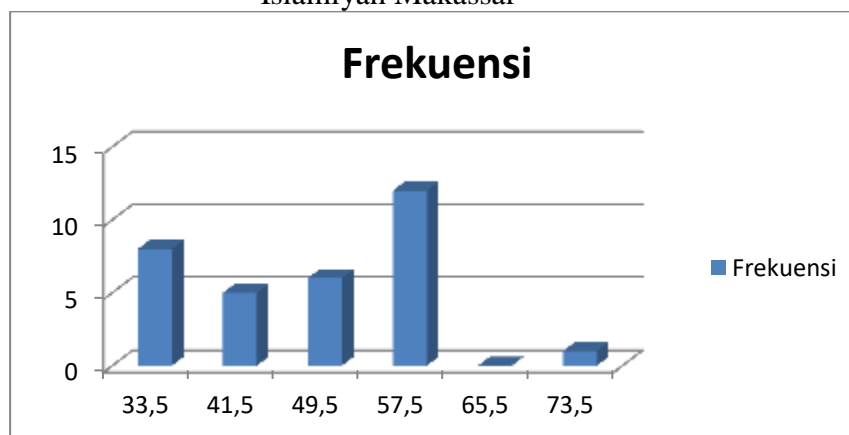
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	34 – 41	8	25%
2	42 – 49	5	15,62%
3	50 -57	6	18,75%
4	58 – 65	12	37,5%
5	66 – 73	0	0%
6	74 – 80	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* yang diperoleh pada kelas eksperimen berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa, terdapat 8 siswa (25%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 34 – 41, 5 siswa (15,62%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang 42 - 49, lalu siswa 6 (18,75%) yang memperoleh dengan rentang nilai 50 - 57, kemudian 12 siswa (37,5%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 58 – 65 dan 0 (0%) siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 66 – 73 serta 1 (3,12%) siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 74 - 80.

Dapat di simpulkan bahwa pada rentangan 58 - 65 memiliki frekuensi paling banyak yaitu 12 siswa (37,5%). Pada rentangan 58 - 65 ini berbanding terbalik dengan rentangan 66 - 73 yang tidak memiliki frekuensi (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebaran data berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase pada histrogram berikut ini:

Grafik 1. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (VIII B1) SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar



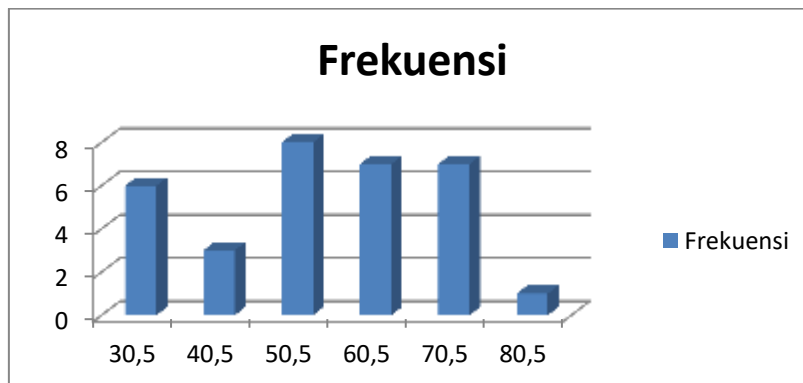
Distribusi frekuensi dan persentase nilai *pre-test* siswa kelas kontrol dengan kelas interval 6 dan rentangan 10 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	31 -40	6	18,75%
2	41 – 50	3	9,37%
3	51 – 60	8	25%
4	61 – 70	7	21,87%
5	71 – 80	7	21,87%
6	81 – 90	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* yang diperoleh pada kelas kontrol berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa, terdapat siswa 2 (6,25%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 31 - 39, 7(21,87%) siswa yang diperoleh pada kelas interval dengan rentang nilai 40 - 48, lalu tidak ada siswa 0 (0%) yang memperoleh dengan rentang nilai 49 - 57, 13 (40,62%) siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 58 – 66, lalu siswa 7 (21,87%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 67 – 75 dan siswa 3 (9,37%) yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentang nilai 76 – 87.

Dapat di simpulkan bahwa pada rentangan 51 - 60 memiliki frekuensi paling banyak yaitu 8 siswa (25 %). Pada rentangan 51 - 60 ini berbanding terbalik dengan rentangan 81 - 90 yang hanya memiliki 1 frekuensi (3,12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebaran data berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase pada histogram ini:



Grafik 2. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol (VIII B2) SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Hasil uji homogenitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,894 < 5,050$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* kedua kelas tersebut homogen.

Hasil uji normalitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa  $X_{2hitung}$  keduanya lebih kecil dari  $X_{2tabel}$  (tabel harga *chi square*). Pada kelas eksperimen  $X_{2hitung} -62,58 < X_{2tabel} 11,070$  dan pada kelas kontrol  $X_{2hitung} - 109,14 < X_{2tabel} 11,070$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* kedua kelas tersebut normal.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan dengan memberikan *treatment* berupa penggunaan metode tugas (resitasi) pada kelas eksperimen dan tanpa penggunaan metode tugas (resitasi) pada kelas kontrol. Kemudian diberikan tes akhir *post-test* dengan soal yang berbeda dari tes awal *pre-test*.

Hasil tes akhir *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen nilai rata – rata (*mean*) 84,89 dengan (nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 54). Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 8 dan banyaknya interval kelas 6, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

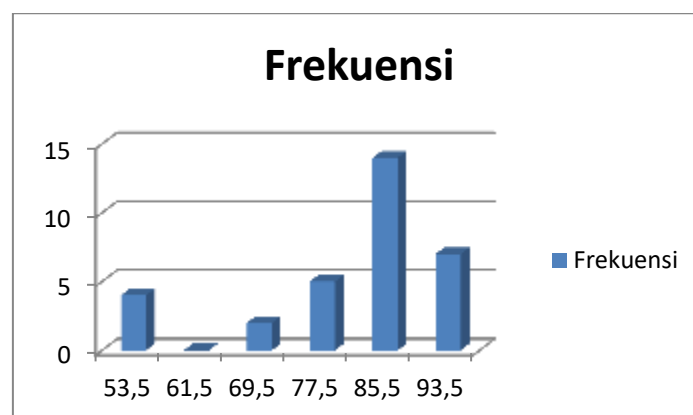
Tabel 3

Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	54 – 61	4	12,5%
2.	62 – 69	0	0%
3.	70 – 77	2	6,25%
4.	78 – 85	5	15,62%
5.	86 – 93	14	43,75%
6.	94 – 100	7	21,87%
Jumlah		32	100%

Data frekuensi dan persentase nilai post test pada kelas VIII B1, sebagai kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 4 siswa (12,5%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 54 -61, kemudian 0 siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 62 – 69, lalu 2 siswa (6,25%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 70 -77, selanjutnya 5 siswa (15,62%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 78 – 85, kemudian 14 siswa (43,75%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 86 – 93, dan 7 siswa (21,87%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 94 – 100.

Dapat di simpulkan bahwa pada rentangan 86 - 93 memiliki frekuensi paling banyak yaitu 14 siswa (43,75%). Pada rentangan 86 - 93 ini berbanding terbalik dengan rentangan 62 - 69 yang tidak memiliki frekuensi (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebaran data berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase pada histogram berikut ini:



Grafik 3. Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen (VIII B1) SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.

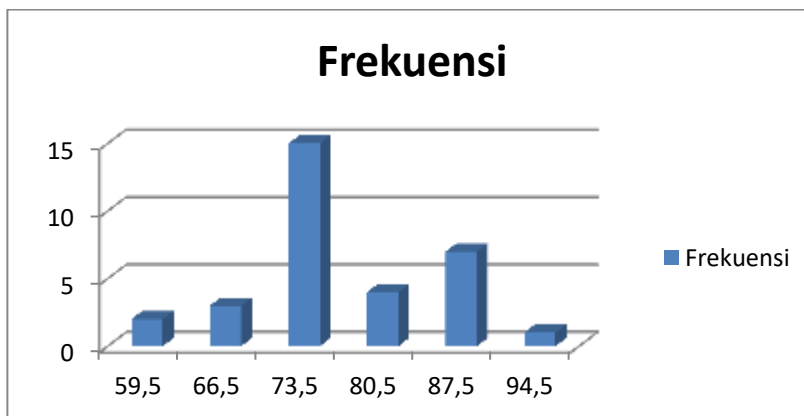
kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (mean) adalah 80,04 (nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 60). Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 6,6 di bulatkan menjadi 7 dan banyaknya interval kelas 6. Distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	60 – 66	2	6,25%
2.	67 – 73	3	9,37%
3.	74 – 80	15	46,87%
4.	81 – 87	4	12,5%
5.	88 – 94	7	21,87%
6.	95 – 100	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Data frekuensi dan persentase nilai post test pada kelas VIII B2, sebagai kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 2 siswa (6,25%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 60 -66, kemudian 3 siswa (9,37%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 67 – 73, lalu 15 siswa (46,87%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 74 -80, selanjutnya 4 siswa (12,5%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 81 – 87, kemudian 7 siswa (21,87%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 88 – 94, dan 1 siswa (3,12%) yang memperoleh nilai pada kelas interval 95 – 100.

Dapat disimpulkan bahwa pada rentangan 74 - 80 memiliki frekuensi paling banyak yaitu 15 siswa (46,87%). Pada rentangan 74 - 80 ini berbanding terbalik dengan rentangan 95 - 100 yang memiliki frekuensi hanya 1 (3,12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebaran data berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase pada histogram berikut ini:



Grafik 4. Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol VIII B2 SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Hasil analisis di atas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis atau sering disebut dengan uji-t. Hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,894 < 1,999$ ) dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan kriteria



pengujian hipotesis bahwa terima  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan terima  $H_1$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  dalam penelitian ini yang berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode tugas (resitasi) tidak efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Arab **diterima**, karena  $t_{hitung} 1,894 < t_{tabel} 1,999$ . Sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini yang berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode tugas (resitasi) pada pembelajaran daring efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa arab siswa kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar **ditolak**, karena  $t_{hitung} 1,894 < t_{tabel} 1,999$ . Dengan diterimanya  $H_0$  dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode tugas (resitasi) tidak efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa arab siswa kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.

*Post-test* diberikan setelah berakhirnya *treatment* selama 4 pertemuan. Soal *post-test* berbeda dari soal *pre-test*, namun tetap dengan perintah soal yang sama. Hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 51,98 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,89. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 58,31 dan *post-test* sebesar 80,04. Hal ini disebabkan karena fokus siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, serta banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, maka kesimpulannya dapat diperoleh bahwa:

1. Metode tugas (resitasi) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pada saat pemberian *post-test*. Adapun nilai rata-rata *post-test* 84,89 lebih tinggi dari nilai rata-rata *pre-test* 51,98.
2. Metode tugas (resitasi) pada kelas kontrol tanpa diterapkannya perlakuan mengalami peningkatan akan tetapi tidak sebesar peningkatan pada kelas eksperimen. Adapun nilai *post-test* 80,04 lebih tinggi dari pada *pre-test* 58,31
3. Berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis dan pembahasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode tugas (resitasi) tidak efektif pada pembelajaran daring dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa arab siswa kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah makassar. Hal ini berdasarkan hasil  $t_h (1,894) < t_t (1,999)$  pada taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel} ((t_{hitung} = \mathbf{1,894}) < ((t_{tabel} = \mathbf{1,999}))$  maka  $h_0$  **diterima** dan  $h_1$  **ditolak**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman. (2011). *Efektivitas penerapan metode pemberian tugas (Resitasi) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasi KAB Gowa*. Skripsi UIN.
- Afrida, D, Koto, I, & Nirwana, H. (2007). *Penerapan Pembelajaran IPA FISIKA Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) dengan Metode INQUIRI untuk Meningkatkan Pengetahuan Prosedural Siswa kelas VII.3 SMPN 1 Bengkulu (Classroom Action Research)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB).
- Darmadi, Hamid. (2010) *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B.(2000) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ressi Dwi Yuliarahman. (2018). *Penggunaan metode resitasi (penugasan) untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Swasta Al Hikmah Cibeusi Kecamatan Jatinagor Kab. Sumedang*. Skripsi.
- Rufaida, A. (2010) *Peningkatan Keterampilan Menulis Pemulaan Melalui Model Quantum Learning pada siswa kelas 2 SD Negeri Karangsem 1 Laweyang Surakarta Tahun ajaran 2009/2010*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani, dan Permana, Johar. (2000). *Strategi belajar-mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Taringan , Hery, G. (2008) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno B. Hamzah. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Prila Syafila Ariningtiyas. (2018). *Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Hanzi pada siswa kelas X SMA Wijaya Putra Surabaya tahun ajaran 2018/2019*” Skripsi.
- Winkel, W.S. (2004) *Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama W.Gulo.